

## **NASKAH PUBLIKASI**

### **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL (*WHATSAPP*) TERHADAP SIKAP MAHASISWA ANGKATAN PERTAMA DI ASRAMA PUTRI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana  
Kedokteran Gigi pada Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**Qathratun Nada  
20150340039**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL (WHATSAPP) TERHADAP SIKAP MAHASISWA ANGKATAN PERTAMA DI ASRAMA PUTRI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

*(The Effect of Dental and Oral Health Promotion Using Social Media (Whatsapp) towards the First Year Students Attitude in the Female Student Dormitory Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*

Novitasari Ratna Astuti<sup>1</sup>

Qathratun Nada<sup>2</sup>

Dosen PSPDG UMY<sup>1</sup> , Mahasiswa PSPDG UMY<sup>2</sup>

**Abstract:** *Dental and oral health is very important because it can affect general health. Dental and oral health is related to attitude so it needs an effort to improve attitude through health promotion. Social media (Whatsapp) is one of the health promotion media that has the advantage of being an easy-to-use media for sending various kinds of messages. The use of Whatsapp can be an opportunity in achieving health information. The aim of this study is to determine the effect of dental and oral health promotion using social media (Whatsapp) towards the first year students attitude in the female student dormitory Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

*This study was a quasi-experimental study, one group pretest-posttest design. The research subjects were 70 students in the female student dormitory UMY who were given health promotion messages for 28 days through Whatsapp group. These message were pictures messages given for 13 days and video message given on day 14th. These message repeated on days 15 to 28. The data was obtained through pre-test and post-test. The analysis was Wilcoxon test.*

*The results were p value= 0,000 ( $p < 0.05$ ) showed significant differences in students attitude before and after the health promotion using social media (Whatsapp).*

*This study concluded that there was an effect of dental and oral health promotion using social media (Whatsapp) towards the first year students attitude in the female student dormitory Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

**Keywords:** *Dental health promotion, Media social, Whatsapp, Attitude*

**Abstrak :**

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena dapat mempengaruhi kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan sikap sehingga perlu upaya untuk meningkatkan sikap melalui promosi kesehatan. Media sosial (*Whatsapp*) merupakan salah satu media promosi kesehatan dengan keunggulan sebagai media yang mudah digunakan untuk mengirimkan berbagai macam pesan. *Whatsapp* yang digunakan sebagai media promosi kesehatan dapat menjadi peluang dalam pencapaian informasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*) terhadap sikap mahasiswa angkatan pertama di asrama putri UMY.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian berjumlah 70 orang mahasiswa di Asrama (*Unires*) Putri UMY yang diberikan pesan promosi kesehatan selama 28 hari melalui grup *Whatsapp*. Pesan berupa gambar diberikan selama 13 hari sementara video diberikan pada hari ke-14. Pemberian pesan diulang untuk hari ke 15 sampai 28. Data penelitian didapatkan melalui *pre-test* dan *post-test*. Uji yang dilakukan adalah *Wilcoxon test*.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisa data yaitu  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada sikap mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan menggunakan media sosial (*Whatsapp*).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*) terhadap sikap mahasiswa angkatan pertama di asrama putri UMY.

**Kata kunci :** Promosi kesehatan gigi dan mulut, Sosial Media, *Whatsapp*, Sikap

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut seringkali bukan menjadi prioritas utama bagi kebanyakan orang meskipun gigi dan mulut merupakan gerbang utama masuknya kuman dan bakteri yang bisa mengganggu kesehatan organ tubuh lain<sup>1</sup>. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, persentase penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi rusak atau sakit yaitu sebesar 45,3%, dengan persentase gigi sakit pada kelompok usia 15-24 tahun sebesar 38,1%. Berdasarkan jenis kelamin, proporsi masalah gigi dan mulut berupa gigi rusak atau sakit lebih banyak pada perempuan dibanding laki-laki<sup>2</sup>.

Kesehatan gigi dan mulut memiliki hubungan yang erat dengan pengetahuan, sikap dan perilaku<sup>3</sup>. Sikap adalah perasaan mendukung (*favorable*) maupun perasaan yang tidak mendukung (*unfavorable*) pada suatu objek. Sikap manusia dapat dipengaruhi oleh faktor *eksternal*. Faktor *eksternal* adalah faktor dari luar individu yang dengan sengaja diberikan sehingga secara sadar maupun tidak sadar individu yang bersangkutan akan mengadopsi sikap tertentu<sup>4</sup>.

Promosi kesehatan merupakan suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan serta memperbaiki lingkungan dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Proses tersebut memerlukan media untuk membantu dalam penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat. Media merupakan suatu alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan bahan, materi serta pesan kesehatan untuk

membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan<sup>5</sup>.

Penggunaan internet dalam teknologi informasi yang sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Berbagai macam media sosial yang tersedia misalnya *facebook, twitter, line, bbm, whatsapp, instagram, path, ask.fm, linkedin, snapchat* dan beberapa media sosial lain<sup>6</sup>.

Kemudahan dalam berinteraksi serta jenis pesan yang dapat digunakan menjadi faktor yang mempengaruhi individu untuk menggunakan media sosial berbasis internet. Media sosial memiliki keunggulan sebagai media yang mudah digunakan dalam mengirimkan pesan, foto, video, panggilan suara, maupun panggilan video dan dapat digunakan sebagai wadah informasi komunikasi antar kelompok. Peluang internet dan media sosial dalam pencapaian informasi kesehatan sangatlah besar pada era teknologi seperti saat ini<sup>7</sup>.

*Whatsapp* merupakan suatu aplikasi messenger yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti android, IOS maupun windows iphone. Pengguna *Whatsapp* dapat mengirimkan pesan dan membagikan video, pesan suara maupun gambar. Adanya fitur grup di dalam *Whatsapp* memungkinkan seseorang untuk mengirimkan pesan ke 256 pengguna dalam satu waktu<sup>8</sup>. Menurut Nayak dkk (2017), penggunaan aplikasi *Whatsapp* menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan terkait

tembakau dan kanker mulut dibandingkan dengan *powerpoint*<sup>9</sup>.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, asrama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah tempat hunian atau asrama mahasiswa yang tidak hanya sebagai tempat menginap mahasiswa, melainkan juga sebagai tempat pembinaan mahasiswa. Asrama mahasiswa ini memiliki misi untuk mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa dengan cara meningkatkan pemahaman dan pengalaman Islam yang berkemajuan, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris dan Arab. Kegiatan kesehatan seperti promosi kesehatan gigi dan mulut belum pernah diadakan oleh pihak asrama maupun pihak luar. Penghuni asrama putri UMY terdiri dari berbagai mahasiswa program studi di UMY dan sebagian besar bukan merupakan mahasiswa kedokteran gigi. Penghuni asrama putri ini sebagian besar menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*) terhadap sikap mahasiswa angkatan pertama di asrama putri UMY.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* dan dilakukan di asrama putri

UMY. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bertempat tinggal di asrama putri UMY sebanyak 178 mahasiswa.

Metode sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sejumlah 70 orang yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus oleh Yamane. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 April 2019 sampai dengan 2 Mei 2019 dengan rentang waktu antara *pretest* dan *posttest* adalah 29 hari. Penelitian diawali dengan pengisian *pretest* oleh responden satu hari sebelum pemberian promosi kesehatan, lalu dilanjutkan dengan pemberian promosi kesehatan melalui *Whatsapp* berupa pesan gambar dan video setiap harinya selama 28 hari. Penelitian diakhiri dengan pengisian *posttest* pada hari ke-29 atau satu hari setelah promosi kesehatan berakhir. Data penelitian yang dibutuhkan diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diisi oleh responden.

## 3. HASIL

Penelitian ini melibatkan subyek mahasiswa angkatan pertama di asrama putri UMY sejumlah 70 mahasiswa

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dari responden. Penyajian data mengenai karakteristik responden dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 1. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Jumlah (N)	Persentase (%)
17 tahun	2	2,9
18 tahun	22	31,4
19 tahun	42	60,0
20 tahun	4	5,7
Total	70	100

Tabel 1 menunjukkan distribusi sampel berdasarkan usia menunjukkan sampel didominasi oleh responden dengan usia 19 tahun yaitu sebanyak 42

responden (60%), sedangkan usia responden paling sedikit yaitu 17 tahun dengan jumlah 2 responden (2,9%).

**Tabel 2. Gambaran Data Sikap Mahasiswa terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut**

Sikap Mahasiswa	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Standar Deviasi
<i>Pre-test</i>	70	11	5	9,41	1.399
<i>Post-test</i>	70	12	9	11.24	0.751

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden penelitian dengan jumlah 70 responden terdapat peningkatan rata-rata *pretest* dan *post-test* mahasiswa dengan rata-rata nilai *pre-test* responden sebesar 9,41 dengan simpang baku 1.399 dan rata-rata nilai

*post-test* adalah 11,24 dengan simpang baku 0,751 .

Uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi normal data dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Uji tersebut dipilih karena jumlah sampel  $\geq 50$  , yaitu berjumlah 70 sampel.

**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

Sikap Mahasiswa	Sig.
<i>Pre-test</i>	.000
<i>Post-test</i>	.000

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data pada *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai Sig (probabilitas) adalah  $p < 0,05$  yang artinya distribusi data yang diuji tidak normal, sehingga uji hipotesis yang

digunakan untuk mengetahui perubahan sikap sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan menggunakan media sosial (*Whatsapp*) adalah *Wilcoxon test*.

**Tabel 4. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Test**

Sikap Mahasiswa	N	Sig. (2-tailed)
Sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan	70	0.000

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil dari uji signifikansi  $p$  value = 0,000. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $p \leq 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada sikap mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*). Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu terdapat pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*) terhadap sikap mahasiswa angkatan pertama di asrama putri UMY.

#### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan responden dengan rentang usia 17-20 tahun dan didominasi oleh responden berusia 19 tahun. Responden dengan usia tersebut mampu menerima informasi/ pengetahuan baru yang dikirimkan melalui *Whatsapp*. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa pada usia 18-25 tahun merupakan rentang usia pada masa dewasa awal, di masa ini seseorang mengalami peningkatan efisiensi dalam menerima informasi baru<sup>10</sup>.

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna pada sikap mahasiswa

sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*). Peningkatan sikap dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *post-test* yang didapatkan oleh responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata nilai *pre-test* responden sebesar 9,41 dengan simpang baku 1,399 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 11,24 dengan simpang baku 0,751. Keberhasilan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh penggunaan media sosial (*Whatsapp*) sebagai media untuk menyampaikan pesan kesehatan. Hal ini didukung oleh penelitian Nayak dkk (2017) yang menunjukkan *Whatsapp* merupakan media yang lebih efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan dibandingkan dengan media *powerpoint*<sup>9</sup>. Menurut Ekadinata & Widyandana (2017) dalam penelitiannya, penggunaan media *Whatsapp* memiliki keunggulan yaitu materi yang disampaikan mudah diakses. Hal ini menjadikan media sosial (*Whatsapp*) dapat menjadi peluang promotor kesehatan untuk memanfaatkan media sosial dalam penyampaian pesan kesehatan<sup>7</sup>. Penggunaan media sosial dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh promotor kesehatan, selain itu informasi yang disebar

juga lebih luas tanpa memerlukan banyak tenaga promotor kesehatan<sup>11</sup>.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan perubahan sikap responden adalah penggunaan gambar dan video edukasi yang dikirimkan melalui media sosial (*Whatsapp*). Hal yang sama dijelaskan oleh Edyati dan Kusnal (2013) bahwa penggunaan video mempunyai dampak dan pengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku individu<sup>12</sup>. Hal ini juga sejalan oleh penelitian Kristianto dkk (2018) yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan video yang dikirim melalui *Whatsapp* dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut<sup>13</sup>. Park dan Zuniga (2016) juga mengemukakan penggunaan gambar dalam pesan kesehatan memudahkan individu dalam memahami informasi yang terkandung dalam pesan tersebut<sup>14</sup>. Pesan gambar yang dipilih untuk menyampaikan pesan kesehatan berperan dalam peningkatan aspek kognitif dari individu<sup>7</sup>.

Pemberian intervensi terhadap responden yang dilakukan setiap hari selama 4 minggu dan materi diberikan berulang kali dapat menjadikan responden lebih memahami isi materi sehingga terjadi perubahan sikap. Hal ini sesuai dengan pernyataan Haque dkk (2016) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pengulangan dalam pemberian intervensi dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap seseorang<sup>15</sup>.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial (*Whatsapp*) terhadap sikap mahasiswa angkatan pertama di asrama putri UMY.

## 6. SARAN

- a. Mahasiswa angkatan pertama di Asrama Putri UMY diharapkan dapat selalu meningkatkan sikap kesehatan gigi dan mulut dengan cara mencari informasi atau ilmu melalui media sosial.
- b. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media sosial lain yang memungkinkan untuk digunakan sebagai media promosi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2014). *Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
2. Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
3. Suratri, M. A., Sintawati, F., & Andayasari, I., (2016). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014. *Media Litbangkes, Vol.26 No. 2, Juni 2016* 199-126
4. Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
5. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

6. Trisnani. (2017). Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal komunikasi, media dan informatika, Vol. 6 No.3, November 2017*.
7. Ekadinata, N., & Widyandana, D. (2017). Promosi Kesehatan Menggunakan Gambar dan Teks dalam Aplikasi Whatsapp pada Kader Posbindu. *Journal of Community Medicine and Public Health*.
8. Boulos, M. N., Giustini, D. M., & Wheeler, S. (2016). Instagram and Whatsapp in Health and Healthcare. *MDPI*.
9. Nayak, P. P., Nayak, S. S., Sthlyabalan, D., Aditya, N., & Das, P. (2017). Asessing the feasibility and effectiveness of an App in Improving Knowledge on Oral Cancer. *JCan Educ*.
10. Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
11. Fitri, D. E., Krianto, T., & Sari, S. M. (2018). Perbandingan Diabetes Self Management Education Metode Ceramah Menggunakan Booklet dengan Metode Group Whatsapp terhadap Self Care Behaviour Pasien Diabetes Mellitus. *Journal of Community Health*, 126-131.
12. Edyati & Kusnal (2010). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo.
13. Kristianto, J., Priharti, D., & Abral. (2018). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Video Melalui Whatsapp dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta. *Quality Jurnal Kesehatan*, 8-13.
14. Park, J., & Zuniga, J. (2016). Effectiveness of using picture-based health education for people with loew health literacy: An interogative review. *Cogent medicine*.
15. Haque, S. E., Rahman, M., Itsuko, K., Mutahara, M., Kayako, S., Tsutsumi, A., et al. (2016). Effect of school-based oral health education in preventing untreated denta caries and increasing knowledge, attitude, and practices among adolscents in Bangladesh. *BMC Oral Health*. 1-10.